

Bab V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian, pembahasan dan analisis pengolahan data maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Komponen mesin yang sering mengalami kerusakan yaitu welding roll, kontaktor, belt, motor, sensor, valve, gear box, bearing, dan shaft. Komponen yang mengalami frekuensi kerusakan tertinggi terjadi pada belt dengan frekuensi kerusakan 19 kali per tahun, pada motor frekuensi kerusakan 10 kali per tahun dan pada kontaktor frekuensi kerusakan 9 kali pertahun dengan frekuensi kerusakan yang tinggi pada tiga komponen tersebut perlu diadakannya penjadwalan untuk perawatan komponen.
2. Penjadwalan perawatan maupun penggantian yang dilakukan untuk tiga komponen tersebut adalah
 - a. Komponen *belt*

Interval waktu perawatan atau penggantian komponen *belt* untuk pencegahan yaitu setiap 325 jam sekali belt harus diganti atau 19 kali dalam satu tahun.
 - b. Komponen motor
Interval waktu perawatan atau penggantian komponen motor untuk pencegahan yaitu setiap 646 jam sekali motor harus diganti atau 9 kali penggantian komponen dalam satu tahun.
 - c. Komponen kontaktor
Interval waktu perawatan atau penggantian komponen kontaktor untuk pencegahan yaitu setiap 875 jam sekali kontaktor harus diganti atau 7 kali penggantian komponen dalam satu tahun.

5.2 Saran

Dalam penelitian ini penulis menyarankan agar perusahaan menjalankan usulan waktu perawatan dan penggantian komponen secara berkala mengingat mesin merupakan aset yang sangat penting untuk melakukan kegiatan produksi. Dengan menjalankan jadwal perawatan berkala dapat menghindari resiko kerusakan mesin yang lebih buruk pada saat melakukan proses produksi.